

BUKU PEDOMAN

IMPELEMENTASI MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun Buku Panduan Studi/Proyek Independen

KATA PENGANTAR

Merdeka Belajar - Kampus Merdeka merupakan salah satu kegiatan yang dijadikan sebagai salah satu implementasi kegiatan di luar Program Studi Kampus Merdeka. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa memiliki gambaran nyata maupun pengalaman dalam mengaplikasikan teori dan praktik di dunia kerja.

Buku Pedoman Implementasi ini memuat panduan mengenai bentuk kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, mekanisme pelaksanaan sampai dengan tahapan evaluasi kegiatan. Agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan teratur. Melalui buku ini diharapkan bermanfaat agar dapat:

1. Membantu Program Studi menyusun rancangan kurikulum untuk program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.
2. Sebagai panduan bagi bagian-bagian terkait dalam penyelenggaraan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

Semoga buku panduan ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademika dilingkungan Fakultas Ilmu Komputer.

Purwokerto, September 2020

Dr. Eng. Imam Tahyudin, M.M.
Dekan Fakultas Ilmu Komputer

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Tujuan	6
BAB II BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN	7
BAB III TAHAPAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA	9
A. TAHAPAN PERSIAPAN	9
B. TAHAPAN PELAKSANAAN	10
C. TAHAPAN MONITORING DAN EVALUASI	11
BAB IV MEKANISME MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA ..	12
FAKULTAS ILMU KOMPUTER	12
A. Mekanisme Pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.....	12
B. Model Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka	13
C. Pembelajaran di Luar Prodi dalam Universitas Amikom Purwokerto	13
D. Pembelajaran Program Studi yang Berbeda di Luar Universitas Amikom Purwokerto.....	15
E. Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi (PT)	16
F. Persyaratan Akademik Umum	18
G. Penilaian Program Pembelajaran Di Luar PT	19
1. Penyerahan Laporan	19
2. Penilaian dengan Seminar	19
3. Mengulang Proses	20
BAB V PENUTUP.....	22
DAFTAR PUSTAKA	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan lembaga yang paling terpengaruh oleh dinamika perubahan tuntutan di masyarakat, dunia usaha, dan industri. Orientasi perguruan tinggi yang berfokus pada upaya menghasilkan lulusan yang siap bersaing mengharuskan adanya pengembangan kurikulum yang adaptif dan fleksibel. Penyelenggaraan pendidikan harus lebih mengutamakan tata kelola yang memudahkan kerja sama antar universitas, dan institusi lain termasuk perindustrian. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih banyak memperoleh pengalaman belajar, tidak hanya di kampusnya sendiri, tetapi juga di kampus yang berbeda, bahkan di lembaga di luar kampus.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada awal tahun 2020 mengeluarkan peraturan yang disebut dengan Kebijakan Kampus Merdeka. Setidaknya ada 5 kebijakan terkait yang masuk pada Kampus Merdeka yaitu sistem akreditasi perguruan tinggi, belajar di perguruan tinggi (hak belajar tiga semester di luar program studi), kemudahan dalam membuka program studi baru, penerimaan mahasiswa baru, serta perubahan status menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Ketentuan ini tidak berlaku untuk bidang pendidikan dan kesehatan.

Salah satu kebijakan Kampus Merdeka tentang hak belajar tiga semester di luar Program Studi diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang kemudian disusul dengan diterbitkannya Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MB-KM). Hakikat dari penyelenggaraan Kampus Merdeka adalah memberikan pilihan ruang belajar yang lebih luas kepada mahasiswa agar dapat memperoleh pengalaman belajar serta dapat mengembangkan, mengasah, memperluas, dan memperdalam

kompetensi di luar kampus sendiri, selain untuk penguatan kelembagaan yang lebih profesional.

B. Tujuan

Implementasi kegiatan MB-KM dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Komputer dengan tujuan untuk:

1. Membuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya, memperdalam, serta meningkatkan wawasan dan kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan potensi, bakat, minat, spirit, dan cita-citanya.
2. Bentuk pembelajaran dapat dilakukan di manapun tidak terbatas belajar dikelas, dilaboratorium dan perpustakaan tetapi juga di perindustrian, pusat riset, tempat kerja, tempat pengabdian, pedesaan, dan masyarakat.
3. Menunjang meningkatnya kompetensi lulusan baik keterampilan nonteknis (soft skills) maupun teknis (hard skills), sehingga lulusan lebih siap dan selaras dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

BAB II

BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan pembelajaran di luar kampus dapat diikuti melalui program pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asisten mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik



Gambar 1 Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus

BAB III

TAHAPAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

Tahapan umum implementasi MB-KM pada Fakultas Ilmu Komputer dapat digambarkan sebagai berikut :

A. TAHAPAN PERSIAPAN

Tahapan persiapan dalam implementasi kurikulum MB-KM dijelaskan seperti berikut:

1. Fakultas menyusun pedoman implementasi MB-KM yang dikoordinasikan dengan Wakil Rektor Bidang Akademik.
2. Program Studi melakukan kajian kurikulum dan atau capaian pembelajaran (CPL) pada program studi lain di lingkungan Fakultas Ilmu Komputer yang relevan dengan program studinya, pada prodi yang sama dan berbeda di luar Universitas Amikom Purwokerto.
3. Program Studi menetapkan paket-paket matakuliah yang dapat dikonversi dan atau disetarakan dengan kegiatan:
 - a. Magang/praktik industri
 - b. Proyek di desa
 - c. Mengajar di sekolah
 - d. Pertukaran pelajar
 - e. Penelitian/riset
 - f. Kegiatan wirausaha
 - g. Studi/proyek independen
 - h. Proyek kemanusiaan

Semua kegiatan yang disebutkan di atas selanjutnya disebut program MBKM.

4. Program Studi menetapkan mata kuliah yang akan ditawarkan kepada mahasiswa baik dari Universitas Amikom Purwokerto maupun dari luar Universitas Amikom Purwokerto (selanjutnya disebut matakuliah yang ditawarkan).

5. Fakultas melakukan memverifikasi mata kuliah yang diajukan oleh program studi yang selanjutnya sampaikan kepada Bagian Administrasi Akademik.
6. Bagian Administrasi Akademik mengunggah mata kuliah sehingga dapat dikontrak oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer.

B. TAHAPAN PELAKSANAAN

Tahap pelaksanaan Program MB-KM dilingkungan Fakultas Ilmu Komputer dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Program Studi mengumumkan mata kuliah yang ditawarkan baik yang didalam Universitas Amikom Purwokerto sendiri maupun di Luar Universitas Amikom Purwokerto
2. Mahasiswa mengajukan rencana untuk mengikuti pembelajaran pada program studi lain di Universitas Amikom Purwokerto dan di luar Universitas Amikom Purwokerto atau untuk mengikuti salah satu program MB-KM.
3. Bagi mahasiswa yang mengambil program MB-KM wajib menyerahkan proposal pengajuan program yang dipilih ke Program Studi sebelum waktu pengisian KRS.
4. Mahasiswa melakukan kontrak kredit mata kuliah baik yang diikuti melalui proses pembelajaran maupun kegiatan program MBKM.
5. Program Studi mengajukan daftar mahasiswa yang akan mengikuti pembelajaran di prodi lain di Universitas Amikom Purwokerto dan di luar Universitas Amikom Purwokerto serta program MBKM kepada Bagian Administrasi Akademik atas persetujuan Dekan.
6. Serah terima mahasiswa dilakukan oleh dekan Fakultas Ilmu Komuter kepada dekan Fakultas lain di lingkungan Universitas Amikom Purwokerto atau kepada pihak perguruan tinggi lain di luar Universitas Amikom Purwokerto atau pihak penerima kegiatan program MBKM.
7. Dosen pengampu mata kuliah melaksanakan proses pembelajaran kepada mahasiswa gabungan dari mahasiswa prodi masing-masing dan mahasiswa dari prodi lain di lingkungan Universitas Amikom Purwokerto melalui

berbagai media baik laring dan daring dan atau sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas Amikom Purwokerto.

8. Dosen pembimbing kegiatan program MBKM mengantarkan mahasiswa ke lokasi kegiatan.
9. Dosen pengampu dan dosen pembimbing kegiatan program MBKM melakukan penilaian hasil belajar mahasiswa sesuai ketentuan yang berlaku dan menyerahkan penilaian ke Program Studi.

C. TAHAPAN MONITORING DAN EVALUASI

Kegiatan monitoring dan evaluasi kurikulum dimaknai dan diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Program Studi merekap seluruh data yang berkaitan dengan penilaian selama pembelajaran dan pelaksanaan program MB-KM mahasiswa, data hasil monitoring, dan seminar untuk selanjutnya dijadikan bahan pertimbangan pengakuan mata kuliah yang dikontrak oleh mahasiswa.
2. Hasil penilain dosen pembimbing program MB-KM diserahkan ke Program Studi
3. Program Studi mengusulkan penerbitan surat pengakuan terhadap proses pembelajaran dan kegiatan program MB-KM mahasiswa kepada dekan.
4. Hasil penilaian dan surat keterangan pengakuan dari dekan dijadikan dasar untuk memasukkan nilai oleh Bagian Administrasi Akademik.
5. Dekan menyelenggarakan kegiatan evaluasi program MBKM yang selanjutnya dilaporkan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik.

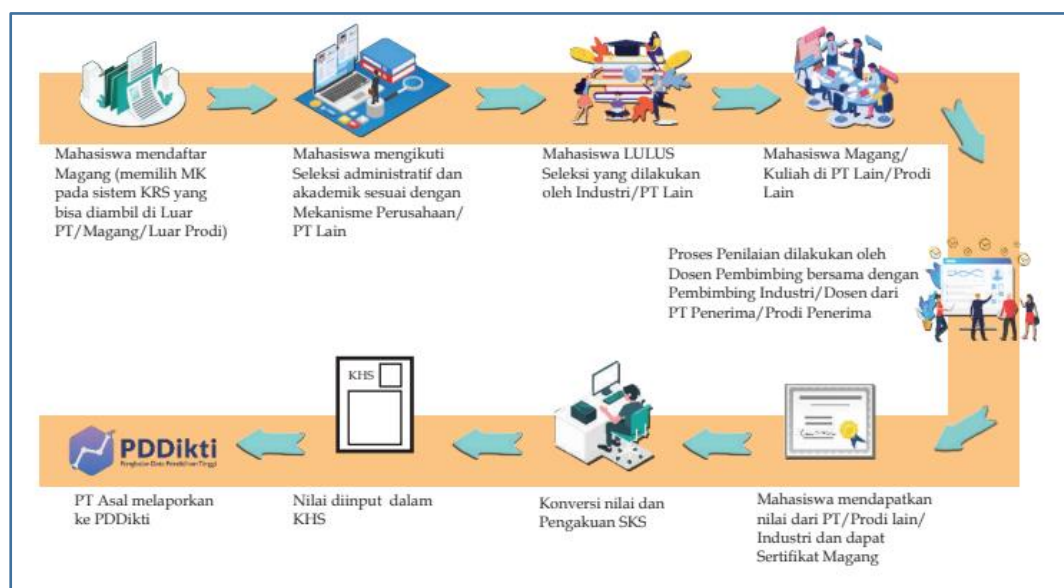
BAB IV

MEKANISME MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

A. Mekanisme Pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

Secara umum mekanisme pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka pada Fakultas Ilmu Komputer merujuk pada panduan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut:



Gambar 2 Mekanisme Pelasanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

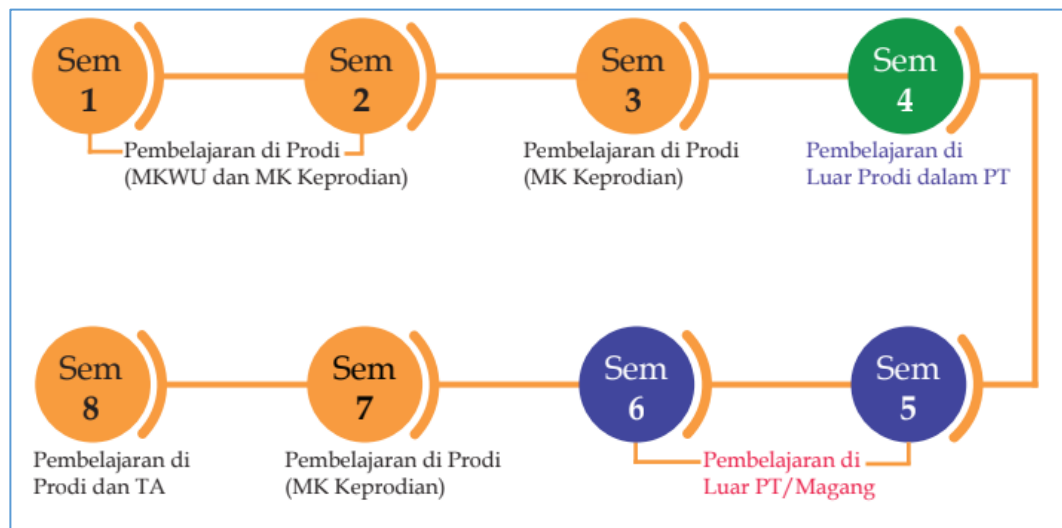
Secara detail gambar 2 mekanisme pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka:

1. Mahasiswa memilih kegiatan pembelajarn di luar kampus yang akan diikuti dan mendaftar dengan menyerahkan proposal pelaksanaan kegiatan pembelajaran di luar kampus sesuai pilihannya.
2. Mahasiswa mengikuti seleksi administrasi akademik oleh Program Studi dan seleksi dari Perusahaan/PT lain sesuai dengan pilihan kegiatan.
3. Mahasiswa yang dinyatakan lulus administrasi akademik dan seleksi dari Perusahaan/PT lain, maka mahasiswa tersebut melakukan kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

4. Proses penilaian dilakukan bersama oleh Dosen Pembimbing, Pembimbing Industri / Dosen dari PT Penerima disesuaikan dengan jenis pilihan kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka
5. Mahasiswa mendapat nilai dari PT/Prodi lain/Industri tempat melaksanakan kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka
6. Konversi nilai dilakukan oleh Bagian Akademik dengan mengacu pada ketentuan konversi yang telah disusun masing-masing Program Studi di lingkungan Fakultas Ilmu Komputer.
7. Hasil konversi nilai akan masuk dalam KHS mahasiswa pada semester tersebut
8. Selanjutnya data nilai akan dilaporkan ke pangkalan PDDikti oleh operator.

B. Model Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

Model pembelajaran dalam mengimplementasikan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka pada Fakultas Ilmu Komputer dilakukan dengan model blok pembelajaran di luar PT sebagai berikut:



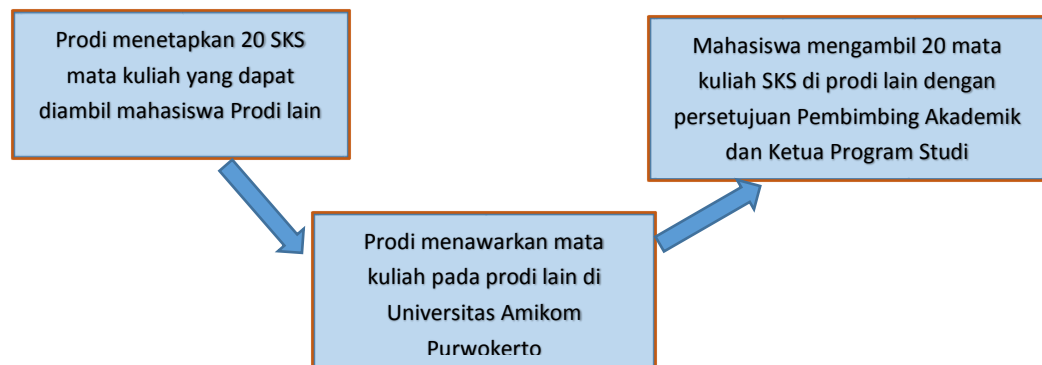
Gambar 3 Model Blok Pembelajaran di Luar PT

C. Pembelajaran di Luar Prodi dalam Universitas Amikom Purwokerto

Selain mengikuti perkuliahan pada program studi sendiri, sebagaimana pilihan yang sudah ditetapkan mahasiswa sejak masuk Universitas Amikom Purwokerto, pada Program MBKM ini mahasiswa difasilitasi untuk dapat

mengikuti perkuliahan pada program studi yang lain yang ada di lingkungan Universitas Amikom Purwokerto.

Kegiatan perkuliahan di luar program studi pada kampus sendiri dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar untuk memperkaya dan memperluas kompetensi utama sesuai dengan Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan pada program studi sebelumnya. Setiap program studi harus menetapkan sejumlah 20 SKS Mata Kuliah Keahlian Pilihan Program Studi (PS). Dengan demikian, pemenuhan pemerolehan 20 SKS mengikuti kuliah pada program yang berbeda di lingkungan Universitas Amikom Purwokerto dapat direalisasikan.

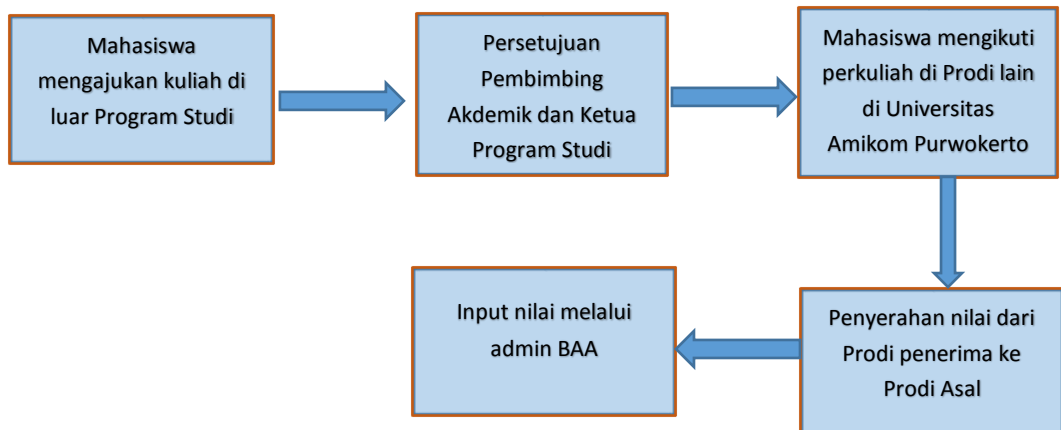


Gambar 3 Kuliah pada Program Studi yang Berbeda di Universitas Amikom Purwokerto

Mekanisme yang harus dilakukan untuk dapat memfasilitasi kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Program Studi menetapkan mata kuliah pilihan yang dapat diambil oleh mahasiswa program studi lain yang ada di Universitas Amikom Purwokerto.
2. Mahasiswa mengambil mata kuliah yang ditawarkan dengan bimbingan dosen pembimbing akademik dan atas rekomendasi dari ketua prodi paling banyak 20 SKS dan atau sesuai dengan ketentuan persyaratan maksimal pengambilan SKS yang telah ditetapkan.

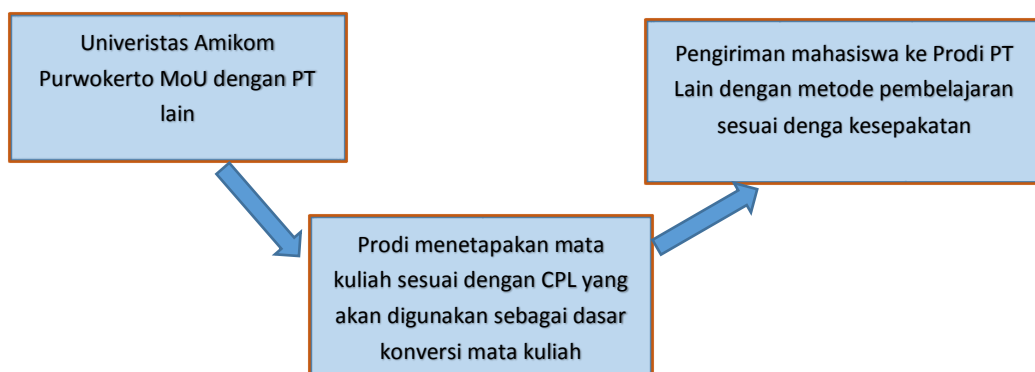
Mekanisme bagi mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah pada Program Studi yang Berbeda di Universitas Amikom Purwokerto digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4 Mekanisme Perkuliahan pada Program Studi yang Berbeda di Universitas Amikom Purwokerto

D. Pembelajaran Program Studi yang Berbeda di Luar Universitas Amikom Purwokerto

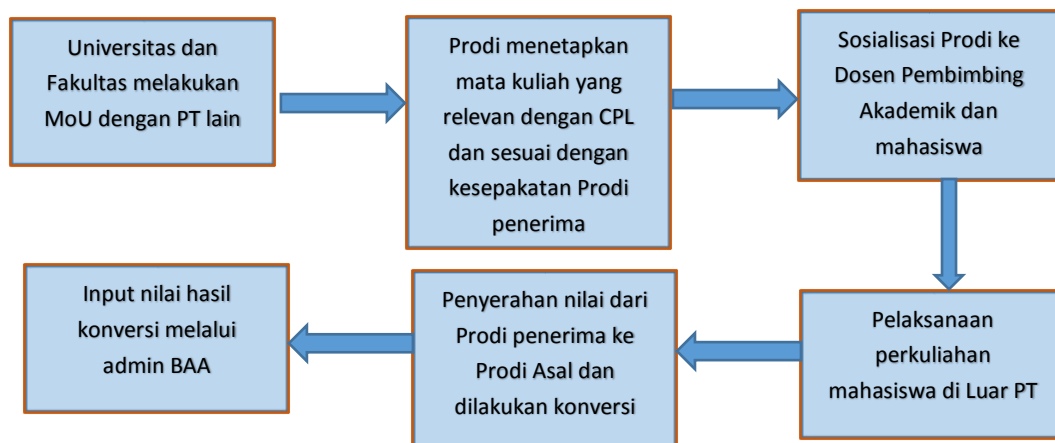
Pada Program MB-KM, program studi wajib memfasilitasi mahasiswa yang bermaksud mengikuti perkuliahan pada program studi yang sama yang ada di luar Universitas Amikom Purwokerto, baik perkuliahan pada program studi yang sama di dalam negeri maupun yang ada di luar negeri. Program MB-KM seperti ini dapat dilakukan melalui program pertukaran pelajar dengan kampus dalam/luar negeri.



Gambar 5 Perkuliahan pada Program Studi yang Berbeda di luar Universitas Amikom Purwokerto

Mekanisme yang harus dilakukan untuk dapat memfasilitasi kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

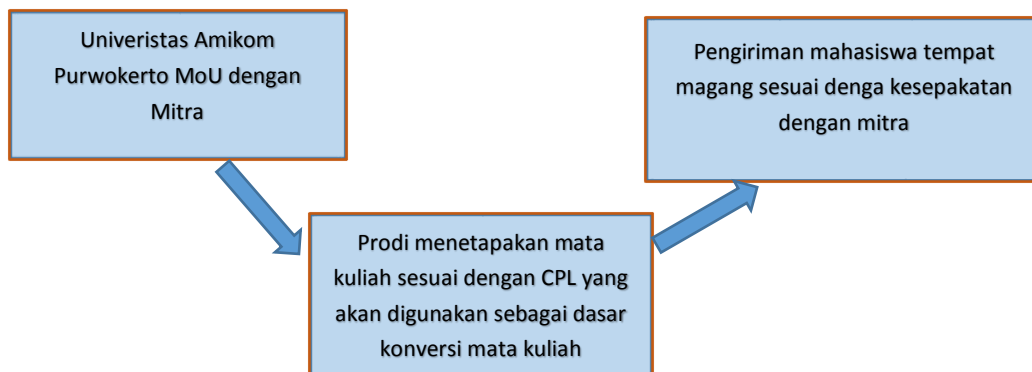
1. Universitas dan Fakultas melakukan kerja sama dengan program studi yang berbeda di perguruan tinggi lain, baik yang ada di Indonesia maupun yang ada di luar negeri yang tertuang dalam MoU.
2. Program studi menetapkan mata kuliah yang relevan yang mendukung Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan dan mengakui transfer kredit antara kedua program studi yang bersepakat.
3. Pengiriman mahasiswa sesuai dengan jumlah yang disepakati antara kedua program studi yang bersepakat melalui serah terima mahasiswa secara daring atau luring sesuai dengan yang telah disepakati dalam MoU.



Gambar 6 Mekanisme Pengaturan Mata Kuliah Pilihan Pada Program Studi Berbeda di Luar Universitas Amikom Purwokerto

E. Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi (PT)

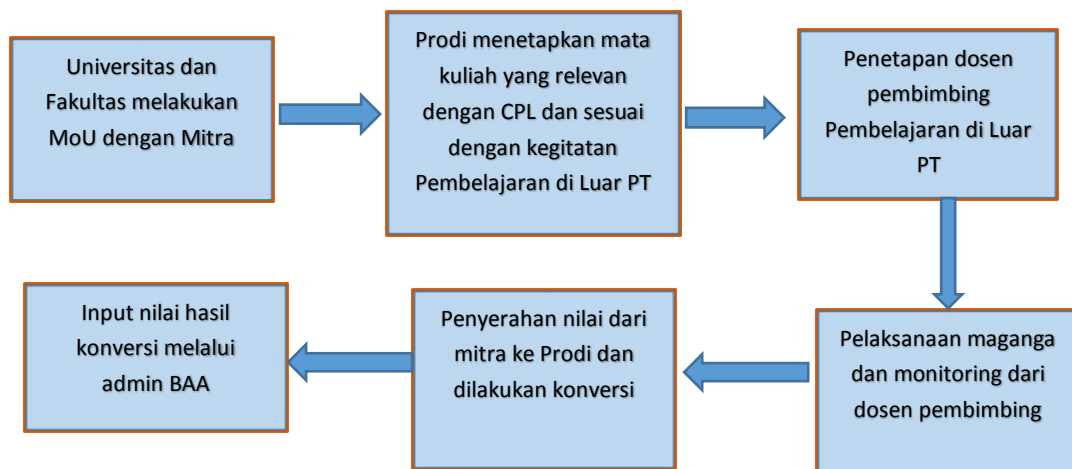
Kegiatan pembelajaran di luar PT ini mahasiswa dari program studi manapun dapat melaksanakan pembelajaran di luar PT di berbagai instansi (departemen ataupun nondepartemen), perusahaan-perusahaan, lembaga-lembaga lainnya, baik di dunia usaha maupun dunia industri. Kegiatan yang dilakukannya pun lebih beragam dan luas, bisa berupa praktik industri, mengajar di sekolah/madrasah/pesantren atau lembaga pendidikan lainnya, proyek di desa, proyek kemanusiaan, studi/proyek independen, riset dan wirausaha.



Gambar 7 Perkuliahan Pembelajaran di luar PT

Mekanisme yang harus dilakukan untuk dapat memfasilitasi kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Fakultas menetapkan rambu-rambu tempat sesuai dengan mitra yang telah melakukan MoU.
2. Program Studi menetapkan bentuk kegiatan program pembelajaran di luar PT yang akan dipilih mahasiswa.
3. Program Studi menetapkan mata kuliah yang relevan dengan kegiatan pembelajaran di luar PT yang akan dilakukan mahasiswa agar hasil pembelajaran di luar PT dapat dikonversi ke dalam nilai mata kuliah tersebut.
4. Program Studi menunjuk pembimbing pembelajaran di luar PT yang disahkan dalam Surat Keputusan Dekan.
5. Pengiriman mahasiswa sesuai ketentuan yang disepakati antara kedua pihak yang telah bersepakat, termasuk tugas, tanggung jawab, hak dan kewajiban yang harus dipenuhi.



Gambar 8 Mekanisme Kegiatan Pembelajaran diluar PT

F. Persyaratan Akademik Umum

Berikut persyaratan akademik yang harus terpenuhi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka pada Fakultas Ilmu Komputer

1. Program Pembelajaran di Luar Prodi dalam PT, syarat akademik yang harus dipenuhi:
 - a. Mahasiswa aktif semester 4
 - b. Telah menempuh minimal 60 SKS
 - c. Tidak ada nilai D dan E
 - d. IPK minimal ≥ 3.00
2. Program Pembelajaran di Luar PT/Magang, syarat akademik yang harus dipenuhi:
 - a. Mahasiswa aktif semester 5 atau semester 6
 - b. Bagi mahasiswa semester 5 telah mengambil SKS mata kuliah sekurang-kurangnya 80 SKS dan tidak ada nilai D dan E
 - c. Bagi mahasiswa semester 6 telah mengambil SKS mata kuliah sekurang-kurangnya 100 SKS dan tidak ada nilai D dan E
 - d. IPK minimal ≥ 3.00 .

G. Penilaian Program Pembelajaran Di Luar PT

Penjamin mutu pelaksanaan magang yang telah dilaksanakan mahasiswa dapat diuji kompetensinya pasca kegiatan melalui seminar pemaparan hasil Pembelajaran di Luar PT atau dalam 2 (dua) bentuk penilaian Pembelajaran di Luar PT dan pameran kegiatan hasil Pembelajaran di Luar PT dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penyerahan Laporan

Mahasiswa mendaftar ujian ke loket BAA sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Program Studi, dengan menyerahkan kelengkapan administrasi sebagai berikut.

- a. Masing-masing dua eksemplar laporan MBKM dan Skripsi (jika mengambil skripsi).
- b. Laporan yang dikumpulkan **tidak diharuskan** sudah di tandatangani pada halaman pengesahan maupun persetujuan
- c. Laporan jilid langsung dengan cover warna merah

2. Penilaian dengan Seminar

- a. Prodi menyusun jadwal seminar hasil program Pembelajaran di Luar PT dan mengumumkannya minimal 3 hari kerja sebelum pelaksanaan seminar hasil magang.
- b. Seminar hasil dilaksanakan secara parallel untuk semua mahasiswa yang mengikuti pada semester yang sama.
- c. Mahasiswa berpakaian formal dan rapi (celana bahan dan sepatu pantofel), serta mengenakan jas almamater.
- d. Setelah seminar dibuka oleh tim dosen, mahasiswa dipersilakan mempresentasikan laporan kerja selama 10 menit, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama 15 menit.
- e. Sejauh tidak ada indikasi bahwa mahasiswa melanggar norma yang berlaku dalam pelaksanaan Magang, hasil penilaian bersifat final. Bila mana di kemudian hari ditemukan bukti bahwa mahasiswa melakukan kecurangan baik dalam pelaksanaan maupun dalam penulisan laporan, program pembelajaran di luar PT yang telah dijalankan dianggap gugur dan hasil ujian

yang telah diperoleh dinyatakan tidak berlaku. Selanjutnya mahasiswa tersebut diwajibkan mengambil SKS mata kuliah dan mengikuti perkuliahan reguler.

- f. Laporan yang telah diperbaiki (jika ada saran perbaikan pada saat seminar) dan mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing, Penguji, Kaprodi dan Dekan diserahkan ke bagian Perpustakaan dan Tempat/Institusi pelaksanaan MBKM.

3. Mengulang Proses

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dapat mengulang proses dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang tidak menghadiri seminar tanpa pemberitahuan dan alasan yang dapat diterima dinyatakan tidak lulus.
- b. Mahasiswa yang dimaksud tidak lulus adalah mahasiswa yang dengan alasan yang dapat diterima tidak dapat menyelesaikan kegiatan pembelajaran di luar PT.
- c. Mahasiswa yang tidak lulus dapat mengulang dan mengambil SKS mata kuliah dan tidak diperkenankan mengambil program pembelajaran di luar PT yang sama.

BAB V

PENUTUP

Demikian buku pedoman implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka disusun semoga dapat memberikan manfaat dan mempermudah implementasi kegiatan di tingkat Program Studi dan Bagian-bagian lain yang terkait dalam penyelenggaraan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Hal-hal teknis yang belum tercantum dalam buku pedoman ini akan diatur dalam peraturan yang tersendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0
Untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2020. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

